

LAPORAN KULIAH KERJA PROFESI
SEBAGAI CAMERA PERSON
DALAM PROGRAM MNC FOOD & TRAVEL
PT. SUN TELEVISI NETWORK (SINDO TV)
JAKARTA

Untuk memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Kerja Profesi

Program Studi Televisi dan Film

Jurusan Seni Media Rekam



Disusun oleh :

Aldira Dhiyas Pramudika

NIM. 10148120

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KULIAH KERJA PROFESI

**SEBAGAI CAMERA PERSON
PROGRAM MNC FOOD & TRAVEL**

Diajukan Oleh :


Aldira Dhiyas Pramudika
NIM. 10148120

Telah disetujui sebagai Laporan Kuliah Kerja Profesi
Surakarta,.....2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing
Kuliah Kerja Profesi

Koordinator Kameraman
SINDO TV



Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197801062005011001


Madi Wicaksono

Mengetahui,

Ketua Jurusan Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Surakarta




NR Ardi Candra, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197911032005011004

KATA PENGANTAR

Kuliah Kerja Profesi (KKP) ISI Surakarta dan laporan kegiatan ini dapat terselesaikan dengan baik. Kesempatan selama 1 (satu) bulan yang diberikan sangatlah singkat untuk memahami dan mengetahui bagaimana proses bekerja dalam dunia pertelevisian. Tetapi dengan waktu yang singkat tersebut, Bagi mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Profesi di PT. SUN TELEVISI NETWORK (SINDO TV) sangatlah bermanfaat dan menambah wawasan, ilmu pengetahuan baru yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

Proses kuliah kerja profesi tidak akan berjalan lancar dan sesuai rencana. tanpa bantuan serta dukungan dari pada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses kuliah kerja profesi. Oleh karena itu mahasiswa ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ranang Agung S., S.Pd, M.Sn, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Nur Rahmat Ardi Chandra Dwi A., S.Sn, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indoensia Surakarta dan selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Profesi yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi.

3. Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn, selaku dosen pembimbing Kuliah Kerja Profesi yang telah membimbing selama proses awal hingga akhir penyelesaian laporan.
4. Fitri Murfianti S.Sos, M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa.
5. Pihak PT. SUN TELEVISI NETWORK (SINDO TV) yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Profesi.
6. Edovita, selaku Kepala HRD SINDO TV yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Profesi.
7. Arif Fitrianto, selaku *Producer* dalam program Urban Street Food, yang telah mempercayai mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Profesi.
8. Madi Wicaksono, selaku pembimbing lapangan khususnya dalam bidang kamera.
9. Seluruh Kerabat Kerja dalam Program MNC Food & Travel terima kasih atas dukungan dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi.
10. Teman-teman Prodi Televisi dan Film 2010, yang telah senantiasa saling memeberikan dukungan.

Bilamana dalam pembuatan laporan ini terdapat banyak kesalahan mahasiswa mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis, dan mampu menginspirasi penulis lainnya untuk menghasilkan karya tulis yang lebih baik.

Surakarta, Januari 2015

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Bagan	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Pelaksanaan	1
B. Tujuan Pelaksanaan.....	3
C. Manfaat Pelaksanaan.....	3
D. Waktu Pelaksanaan	5
E. Lokasi Pelaksanaan	5
BAB II MATERI DAN METODE KULIAH KERJA PROFESI	
A. Materi Kuliah Kerja Profesi	7
1. Materi Umum	7
2. Materi Khusus	8
B. Metode Kuliah Kerja Profesi.....	17
1. Pengumpulan Data Primer.....	18
2. Pengumpulan Data Sekunder	19

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

A. Tinjauan Umum Perusahaan.....	21
1. SINDO TV.....	21
2. Logo SINDO TV	21
3. Visi, Misi, dan Slogan SINDO TV.....	22
4. Struktur Organisasi Perusahaan.....	23
5. Fasilitas.....	30
B. Deskripsi Pelaksanaan Produksi.....	34
1. Waktu dan Tempat	34
2. Program	31

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	44

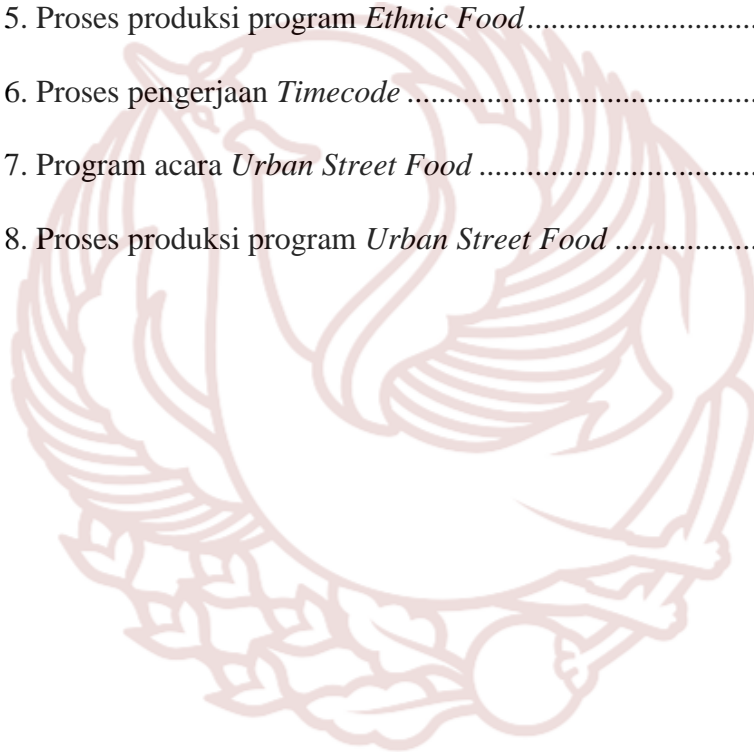
DAFTAR ACUAN	45
--------------------	----

LAMPIRAN

- Surat Keterangan Kuliah Kerja Nyata
- Surat Keterangan Magang dari HRD Sindo TV
- Lembar Nilai
- Lembar Kegiatan Harian
- Foto-Foto kegiatan
- Script Program di MNC Food And Travel
- *Editing Script* Program Urban Street Food

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung SINDO TV	6
Gambar 2. Kamera EOS Canon 5D markII	9
Gambar 3. Proses produksi program <i>Urban Street Food</i>	35
Gambar 4. Program acara <i>Ethnic Food</i>	36
Gambar 5. Proses produksi program <i>Ethnic Food</i>	37
Gambar 6. Proses pengerjaan <i>Timecode</i>	38
Gambar 7. Program acara <i>Urban Street Food</i>	39
Gambar 8. Proses produksi program <i>Urban Street Food</i>	33



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi SINDO TV.....	23
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Televisi merupakan media informasi massa yang saat ini berkembang begitu pesat. Sebagai media informasi, televisi memiliki kekuatan yang ampuh untuk menyampaikan pesan karena media ini dapat menghadirkan pengalaman yang seolah-olah dialami sendiri dengan jangkauan yang luas dan dalam waktu bersamaan. Televisi juga dapat berfungsi sebagai media pendidikan. Pesan-pesan edukatif baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik bisa dikemas dalam bentuk program televisi. Secara lebih khusus televisi dapat dirancang/dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran yang bersifat mendidik merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia yang dapat diperoleh dengan banyak hal, tak terkecuali bagi mahasiswa yang dalam tahap ini sedang mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja secara nyata khususnya dalam bidang pertelevisian maupun perfilman.

Pembelajaran di dalam kampus yang menitikberatkan pada kemampuan teoritis dengan pengembangan wawasan keilmuan dan akademik secara spesifik dengan mempelajari bidang ilmu pertelevisian dan secara menyeluruh yaitu mempelajari ilmu pertelevisian di semua bidang didalamnya. Dengan demikian, berdasarkan pada pengkajian ilmu televisi secara menyeluruh mahasiswa diharapkan mampu dan mahir mengaplikasikan

ilmu tersebut dalam setiap bidang pertelevisian. Berbekal pada bekal ilmu tersebut mahasiswa mempunyai dasar untuk dapat menciptakan karya-karya audio visual dengan menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari kegiatan belajar-mengajar. Disamping itu melalui tahapan penciptaan kreativitas karya atau yang sering disebut dengan produksi, mahasiswa dapat menemukan titik berat ilmu sebagai keahlian yang dapat dikembangkan sehingga dapat mencapai standar profesionalitas yang dibutuhkan dalam persaingan dunia kerja. Pengalaman mahasiswa dalam proses produksi bertujuan untuk kepentingan edukasi dengan berpedoman dengan tuntutan tugas semata, namun melalui pelaksanaan belajar-bekerja mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berkarya dalam situasi yang sebenarnya, bukan dalam konteks pencapaian tahapan standar kompetensi belajar saja, melainkan juga pemenuhan standar implementasi karya sebagaimana dituntut dunia kerja atau industri pertelevisian.

Program Studi Televisi dan Film ISI Surakarta merupakan salah satu institut yang menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan di bidang pertelevisian. Mahasiswa diberikan mata kuliah yang relevan dalam bidang tersebut, yang nantinya para mahasiswa siap terjun langsung di stasiun televisi atau *PH (Production House)* secara profesional dengan bekal ilmu yang di dapat di bangku kuliah. Sebelum itu mahasiswa wajib menempuh mata kuliah Kerja Profesi, di mana mahasiswa akan terjun langsung dalam dunia kerja nyata untuk melakukan terapan ilmu yang didapat semasa kuliah.

B. TUJUAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan kuliah Kerja Profesi Prodi Televisi dan Film, Jurusan S-1 Seni Media Rekam ISI Surakarta ini bertujuan untuk:

1. Mengaplikasikan pembelajaran yang diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata.
2. Mengetahui struktur dunia kerja dalam bidang pertelevisian, khususnya sebagai *camera person*.
3. Mengasah kemampuan teknis khususnya dalam pengoperasian kamera untuk dapat diaplikasikan pada program di SINDO TV.
4. Mengadaptasikan mahasiswa dengan perkembangan pertelevisian saat ini.

C. MANFAAT

Pelaksanaan kuliah Kerja Profesi untuk mahasiswa Prodi Televisi dan Film, Jurusan S-1 Seni Media Rekam ISI Surakarta ini memberi manfaat baik bagi mahasiswa, diantaranya :

1. Mendapat pembelajaran tentang dunia kerja yang nyata dalam bidang televisi.
2. Mampu mengaplikasikan ilmu perkuliahan kedalam dunia kerja televisi, khususnya bidang produksi.

3. Mendapatkan ilmu pengoperasian kamera selama melakukan proses produksi di SINDO TV.
4. Melatih mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja nyata.

D. WAKTU PELAKSANAAN

Kerja Profesi dilaksanakan pada tanggal 10 Februari – 13 Maret 2014 di SINDO TV. Jadwal kerja disesuaikan oleh perusahaan yaitu setiap hari Senin sampai Jumat.

Saat melaksanakan Kuliah Kerja Profesi di Post Production SINDO TV jam kerja yang di dapatkan pada yaitu pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB. Untuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional diliburkan kecuali ada jadwal lembur saat ada acara yang harus kejar tayang. Kerja profesi dilaksanakan selama 180 jam.

E. LOKASI

Lokasi atau tempat industri stasiun televisi sebagai tempat tujuan dilaksanakannya Kuliah Kerja Profesi Mahasiswa Program Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media rekam ISI Surakarta adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Gedung SINDO TV
Sumber : www.sindonews.com, diunduh : 02/12/2014

Nama Institusi : PT. SUN TELEVISI NETWORK (SINDO TV)

Unit/Divisi : Produksi

Bidang : Operator Kamera

Program Acara : MNC Food&Travel

Alamat : PT. SUN TELEVISI NETWORK (SINDO TV)

MNC TOWER LT.23

Kebon Sirih-Jakarata Pusat

BAB II

MATERI DAN METODE KERJA PROFESI

A. MATERI KERJA PROFESI

a. Materi Umum

Kuliah Kerja Profesi dilakukan di sebuah stasiun televisi swasta yaitu di SINDO TV Stasiun televisi yang berada di bawah naungan MNC Group. Dengan mengangkat tema edukasi dan hiburan. Tidak berbeda dengan stasiun televisi lainnya, secara garis besar di SINDO TV dibagi dalam beberapa bagian besar. Diantara lain dikelola oleh : Director Programming & Production, Director of Sales Marketing, dan Director of Finance, Technology Corp.Sec. & Legal. Mereka dipimpin oleh President Director dan Managing Director. Semua jabatan tersebut saling berkaitan dalam pengelolaan stasiun televisi dalam setiap program yang ditayangkan.

Pada dasarnya yang perlu diperhatikan khusus adalah pada divisi yang dinaungi oleh Director Programming & Production, yaitu Programming Division Head dan Production Division Head. Karena ditempat tersebut tempat berkumpulnya tim kreatif yang saling bekerja sama dalam mengelola produksi program-program televisi. Pada Programming Division Head mengelola lima departemen yang saling memiliki keterkaitan dalam kepengurusan penayangan program-program, yaitu planning & scheduling dep. Head research & development dept. head

program acquisition dep. Head, dan promotion dept. head. Kemudian pada production division head mengelola empat departemen yang saling berkaitan dalam kepengurusan teknik produksi pengemasan program-program, yaitu production operation dept. head, production support dept. head, production service dept. head dan post production dept. head.

Seluruh tim pada divisi yang dibawah director Programming & Production memiliki proses SOP (Standar Operasional Prosedur) khusus dalam produksi dalam sebuah program tayangan televisi hingga siap untuk ditayangkan. Proses SOP produksi pada Sindo TV ada 3 tahap yaitu :

1. Pra Produksi

Meliputi tahapan ide perencanaan dan persiapan hingga persetujuan.

2. Produksi

Yaitu tahap pelaksanaan yang merupakan tahap realisasi dari konsep yang dirancang pada tahapan pra produksi.

3. Pasca Produksi

Merupakan tahap final sebelum program tersebut siap untuk ditayangkan.

b. Materi Khusus

Selama Kerja Praktek, Mahasiswa dituntut mampu melihat, mengamati, memahami proses produksi program yang ada di SINDO TV, dan juga tahap mampu melaksanakan kerja praktek di SINDO TV dengan programnya yang bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang bermutu, dan berinovatif. Dalam dunia videografi, sebagaimana yang berlaku juga dalam bidang lainnya, profesionalisme merupakan prinsip dan upaya kita dalam bekerja dan berkarya secara sempurna sesuai dengan kaidah, mekanisme, dan standar kualifikasi tertentu.¹ Dewasa ini perkembangan dunia audio visual juga sangat cepat, penggunaan kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) yang dianggap lebih simpel sudah banyak dijumpai, begitu juga dalam proses kerja profesi di SINDO TV, kamera yang digunakan adalah EOS Canon 5D mark II.



Gambar 2. Kamera EOS Canon 5D markII
Sumber : www.imaging-resource.com, diunduh : 02/12/2014

¹ Iqra'al-Firdaus. 2010. *KAMERAMAN PROFESIONAL*. Yogyakarta: BUKUBIRU. Hlm.208.

Alasan SINDO TV menggunakan kamera jenis ini dikarenakan kualitas gambar nya yang sudah dianggap profesional, dan pengoperasian nya pun tidak terlalu sulit, ditambah dengan teknologinya yang sudah *full frame* membuat EOS Canon 5D markII sebagai pilihan yang tepat. Kamera video sendiri merupakan perangkat kamera yang digunakan untuk mengambil gambar bergerak, dan menyimpannya di media tertentu, yang selanjutnya dilakukan proses pengolahan.² Mahasiswa bersangkutan akhirnya dituntut untuk mengaplikasikan ilmu yang lebih khusus pada bidang produksi ke dalam program yang sedang dikerjakan, mulai dari tahap awal yaitu mempersiapkan kamera. Langkah yang dilakukan oleh mahasiswa atas arahan produser program yang bersangkutan adalah :

1. Mengatur *White Balance* pada Kamera

Setiap kali hendak melakukan perekaman dengan kamera maka *white balance* (W/B) perlu dilakukan. Tujuan *white balance* adalah untuk mensosialisasikan lensa kamera dengan keadaan sektor objek perekaman. Hal ini beralasan, mengingat setiap tempat mempunyai cuaca, kepekaan cahaya, dan tekstur yang berbeda-beda, sehingga jika perekaman dilakukan di beberapa tempat maka perlu dilakukan *white balance* agar mendapat gambar yang ideal sesuai dengan watak lingkungan yang bersangkutan. Pada produksi program yang dilakukan oleh mahasiswa, (W/B) yang digunakan adalah *auto white balance*, dengan alasan agar diperoleh warna yang natural pada kedua kamera,

² Iqra'al-Firdaus. 2010. *KAMERAMAN PROFESIONAL*. Yogyakarta: BUKUBIRU. Hlm.13.

agar tidak terjadi *jumping colour*, untuk nantinya akan disempurnakan saat proses editing.

2. *Setting* Kamera

Dalam proses ini yang dilakukan adalah mengeset (*setting*) menu-menu yang ada pada kamera. Untuk *setting* paten yang biasa digunakan oleh tim produksi dari SINDO TV yaitu *aspect ratio* 16:9 dengan *resolution* 1920x1080(*Full HD*), serta 25 *fps* (*frame per second*). Sedangkan untuk *setting ISO*, dan *Shutter Speed* akan menyesuaikan.

Selain itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan secara mendasar bagi seorang kamerawan berita dalam mempersiapkan fisik dan peralatan adalah sebagai berikut :

1. *Battery* kamera disesuaikan dengan kebutuhan dan persediaan yang ada dan juga disesuaikan dengan dengan lokasi liputan
2. *Lighting* atau lampu penerangna untuk mnerangi obyek
3. *Tripod* kamera dan kelengkapannya
4. *Michrophone* dan kabel *michrophone* atau *clip on*

Untuk teknik pengambilan gambar, yang digunakan pada program ini adalah multi kamera yang berarti menggunakan dua kamera ataupun lebih, yang bertujuan untuk membuat stok gambar yang berkesinambungan dan juga mampu memangkas waktu produksi tanpa harus mengulang gambar (berganti *shot*).

Adalah fungsi *shot* dalam sebuah bangunan audio visual. Artinya sejauh mana fungsi *shot* dalam membangun sebuah karya audio visual.³ Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan *shot* sehingga terlihat mempunyai makna, meliputi :

1. Fungsional : *shot* yang digunakan harus mempunyai fungsi yang jelas, baik itu sebagai fungsi informatif, dramatik, ritmik, ataupun hanya sebagai fungsi transisi saja. Hal ini penting karena setiap *shot* yang digunakan merupakan sarana membina perhatian penonton.
2. Proporsional : Penggunaan *shot* yang harus tepat ukuran panjang-pendeknya, sehingga karya yang dihasilkan nanti adalah karya yang informatif serta memiliki tingkat dramatik dengan tempo yang terjaga dengan baik.
3. Struktural : menggunakan dan menempatkan sebuah *shot* dari sebuah adegan dengan tepat, sesuai dengan tuntutan posisi dari adegan tersebut sehingga hal yang ingin dicapai dari adegan tersebut bisa terwujud. Hal ini penting karena *shot* tidak berdiri sendiri, dia harus didukung dengan *shot-shot* yang lain yang jenjang keterkaitannya menuntut struktur penempatan yang tepat.

Prinsip pengambilan gambar pada kamera televisi adalah pastikan bahwa kamera seolah-olah mewakili mata penonton untuk melihat suatu adegan di lokasi peristiwa. Oleh sebab itu, persiapan yang harus dilakukan sebelum perekaman / *taping* adalah pastikan objek dalam keadaan :

³ Askurifai Baksin. *VIDEOGRAFI*.2009. Bandung : Widya Padjajaran. Hlm.102.

1. *Focus* (gambar harus tajam dan tidak blur)
2. *Irish* (terang tampak alamiah)
3. *Shot size* (ukuran gambar)
4. Komposisi gambar
5. Gerakan kamera (kalau diperlukan)
6. *Continuity* (kesinambungan gambar)
7. Motivasi pada gambar

Mahasiswa akhirnya mendapatkan pengalaman tentang bagaimana pengoperasian kamera dengan baik dan benar, di SINDO TV seorang juru kamera harus mampu melihat kondisi kamera yang digunakan, karena pada dasarnya kamera jenis DSLR tidak didesain untuk mengambil gambar dalam durasi yang lama. Berikut merupakan beberapa hal yang harus dipahami oleh seorang juru kamera yang juga sudah dipraktekkan oleh peserta kuliah kerja profesi selama berada di Sindo TV.

Ukuran pengambilan gambar selalu dikaitkan dengan ukuran tubuh manusia , namun penerapan ukuran ini juga berlaku pada benda lain, tinggal menyesuaikan ukurannya saja.⁴ Berikut sembilan shot size (ukuran gambar) tersebut :

⁴ Askurifai Baksin. 2009. *VIDEOGRAFI*. Bandung : Widya Padjajaran.hlm.112

- *Extreme long shot* (ELS), untuk menunjukkan peristiwa atau pemandangan yang memiliki dimensi luas dan lebar. ELS biasa digunakan untuk komposisi gambar sebuah panorama.
- *Long shot* (LS), memiliki *frame size* objek penuh dengan latar belakangnya. Berfungsi menonjolkan objek dengan lingkungan sekitar. Selain itu, *long shot* sering digunakan sebagai *establishing shot*.
- *Full shot* (FS) memiliki *frame size* dari batas kepala hingga kaki. Bertujuan memperlihatkan objek dengan lingkungan sekitar.
- *Medium Shot* (MS), pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari pinggang keatas. *Gesture* serta ekspresi mulai tampak. Ukuran MS biasa digunakan sebagai komposisi wawancara.
- *Medium close up* (MCU) memiliki *frame size* dari batas kepala hingga dada atas dari kepala sampai pinggang (perut bagian bawah). Berfungsi menegaskan '*profile*' seseorang.
- *Close up* (CU) memiliki *frame size* dari batas kepala sampai leher bagian bawah. Digunakan untuk memperlihatkan emosi atau reaksi seseorang.
- *Extreme close up* (ECU) memiliki *frame size* sangat dekat dengan objek, misalnya terlihat mata saja. Digunakan untuk menunjukkan detail suatu objek.

Dalam penerapannya di SINDO TV, teknik pengambilan gambar telah didaftar sebelumnya oleh tim kreatif untuk selanjutnya memberi arahan pada juru kamera di lokasi, hal ini dikarenakan juru kamera pada

program yang tayang di SINDO TV selalu berganti-ganti sehingga koordinasi akan langsung dilakukan di tempat lokasi.

Sudut pandang pengambilan gambar pun juga akan dikoordinasikan pada saat berada di lokasi, meskipun tidak sedetail apa yang tertulis di buku, namun hal ini tetap berusaha dikoordinasikan dengan para operator kamera yang ada di SINDO TV. Meletakkan lensa kamera pada sudut pandang pengambilan gambar yang tepat dan mempunyai motivasi tertentu untuk membentuk kedalaman gambar/dimensi dan menentukan titik pandang penonton dalam menyaksikan suatu adegan dan membangun kesan psikologis gambar,⁵ seperti :

- *High Angle (HA)*, Teknik pengambilan gambarnya dengan sudut pengambilan gambar tepat diatas objek, pengambilan gambar yang seperti ini memiliki arti yang dramatik yaitu kecil.
- *Eye Level (EL)*, pengambilan gambar ini dengan sudut pandang sejajar dengan mata objek, tidak ada kesan dramatik tertentu yang di dapat dari *eye level* ini.
- *Low Angle (LA)*, Pengambilan gambar teknik ini yakni mengambil gambar dari bawah si objek, sudut pengambilan gambar ini merupakan kebalikan dari *high angle*. Kesan yang di timbulkan yaitu keagunggan atau kejayaan

⁵ Andi Fachrudin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. hlm.151

Komposisi gambar sangat penting untuk diketahui oleh seorang juru kamera. Seorang juru kamera hendaknya memahami, bahwa setiap gambar harus memberikan pesan yang jelas dan kesan enak ditonton. Komposisi gambar adalah pengaturan / penataan dan penempatan unsur-unsur gambar ke dalam frame (bingkai) gambar. Komposisi sangat erat kaitannya dengan rasa seni, perasaan, dan ekspresi seseorang. Unsur-unsur gambar (*visual elements*).

Sebenarnya tidak ada aturan khusus tentang komposisi, ketika diaplikasikan pada karya *audio visual*. Apapun yang anda letakan dalam sebuah *scene* tidaklah terlalu penting. Yang paling penting adalah bagaimana anda mengorganisir gambar sehingga penonton bisa menikmati gambar tersebut. Komposisi *shot* tidak hanya masalah pengemasan gambar saja, tapi harus diingat bagaimana gambar – gambar tersebut bisa berkesinambungan. Berikut jenis – jenis komposisi yang sering digunakan dalam sebuah gambar video :⁶

- *Trianggulasi*

Metode ini menempatkan obyek kedalam suatu bentuk segitiga. *Point* atau obyek penting diletakkan di puncak segitiga agar bisa menarik perhatian. *Point* atau obyek penting yang menjadi perhatian harus didukung dengan elemen lainnya dalam *frame*. Metode *triangulation* memberikan kesan kuat dan seimbang.

⁶ Darwanto Sastro Subroto. 1994. *Produksi Acara Televisi* . Yogyakarta : MMTC.hlm.114

✓ *The Rule of Thrids (The Golden Mean)*

Apabila layar televisi dibagi menjadi tiga bagian baik secara horizontal dan vertikal, maka di keempat titik pertemuan dari garis-garis tersebut menjadi area yang cocok untuk menempatkan elemen yang menjadi pusat perhatian. Metode inilah yang disebut *golden mean*. Metode ini bisa digunakan untuk pengkomposisian dua buah obyek. Sebagai contoh Menjaga *POINT OF INTEREST* (pusat perhatian) dari tokoh utama dengan lebih menempatkan tokoh tersebut pada sudut *frame*.

✓ *Walking Room/Lead Room*

Teknik pengambilan gambar dengan memberikan sisa jarak ketika seseorang bergerak kearah tertentu. Tanpa walking room objek gambar orang akan tampak terhalangi atau terhenti di layar televisi.

✓ *Looking Room/Nose Room*

Ketika orang melihat atau menunjuk kearah suatu arah, harus tersedia ruang kosong pada arah yang di tuju. gambar yang diambil akan tampak aneh dan tidak seimbang bila tanpa *nose room*.

✓ *Over the Shoulder Shot (OSS)*

Pengambilan gambar dimana kamera berada dibelakang bahu salah satu pelaku. Sementara objek utama lebih difokuskan tampak menghadap kamera dengan latar depan bahu lawan main.

Dalam prakteknya di SINDO TV, hal yang berkaitan tentang pengambilan gambar tetap diperhatikan, meskipun terkadang istilah yang digunakan berbeda-beda. Ini membuktikan bahwa sebenarnya SINDO TV telah menggunakan dasar-dasar produksi pembuatan program televisi dengan baik, seperti apa yang tertulis di buku dan juga materi yang disampaikan dalam perkuliahan.

c. Metode Kuliah Kerja Profesi

Untuk melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan, maka dilakukan pendekatan sosial kepada objek sesuai dengan maksud dan tujuan dari mata kuliah Kerja Profesi. Pendekatan yang dilakukan dengan cara pengumpulan data primer meliputi *Interview*, *Observasi* langsung ke tempat obyek kegiatan dan mencari informasi ke instansi yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi dan Partisipasi dengan beberapa kegiatan yang tersusun sesuai dengan jadwal kerja. Selain dengan pengumpulan data primer, pendekatan juga dilakukan dengan pengumpulan data sekunder, yaitu dengan cara analisa dokumen rekaman dan studi pustaka.

1. Pengumpulan Data Primer

a) Observasi

Awalnya penulis melakukan observasi terkait tempat Kerja Profesi yang akan dituju. pemilihan didasarkan pada stasiun televisi yang memiliki reputasi baik. Observasi dilakukan dengan menceburkan diri kedalam kehidupan masyarakat dan situasi tempat kita melakukan penelitian⁷, yang dalam konteks ini masyarakat yang dimaksud adalah para karyawan yang ada di SINDO TV. Dalam observasi, mahasiswa terlibat dengan kegiatan sehari-hari objek dan subjek yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, mahasiswa berusaha ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁸ Dalam pelaksanaan KKP ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung alat yang digunakan dalam proses produksi yang ada di SINDO TV. Berdasarkan observasi yang dilakukan, telah diketahui bahwa proses produksi menggunakan dua kamera, dua tripod, satu alat perekam audio, dua lampu LED, dua clip-on dan laptop untuk back up file.

⁷ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2012. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. Hlm.221.

⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 2012. Bandung: Alfabeta. Hlm.64.

b) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁹. Wawancara dilakukan secara khusus dengan koordinator bidang kamera yaitu madi wicaksono yang langsung memperkenalkan alat yang nantinya akan digunakan dalam proses produksi. Madi Wicaksono selaku kepala bidang kamera bertanggung jawab terhadap kinerja operator kamera yang ada di SINDO TV dalam program MNC *Food & Travel*. Langkah selanjutnya juga menonton hasil video jadi dari program tersebut untuk nantinya dijadikan referensi dalam pengambilan gambar.

c) Partisipasi

Partisipasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktifitas kehidupan bersama objek pengamatan¹⁰. Partisipasi dilakukan secara langsung saat melaksanakan kegiatan Kerja Profesi pada tanggal 10 februari sampai dengan tanggal 13 Maret 2014 sesuai jadwal yang ditentukan. Penulis terlibat secara langsung sebagai *camera person*

⁹ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2012. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. Hlm.212.

¹⁰ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2012. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. Hlm.220.

(juru kamera) dalam program *Ethnic Food* dan *Urban Street Food* yang ditayangkan di channel *MNC Food & Travel*.

2. Pengumpulan Data Sekunder

a) Analisis Data dan Rekaman

Rekaman perusahaan merupakan data yang dimiliki SINDO TV dalam bentuk dokumen audio visual yang disimpan di divisi *Library*. Analisis dokumen lakukan terhadap dokumen program di SINDO TV. Analisis ini dilakukan untuk melengkapi penilaian dan pemahan tentang proses produksi program yang ada di SINDO TV khususnya program “MNC Food & Travel”.

b) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara pencarian data-data yang sebagian didapat dari internet. Selain materi yang telah disampaikan di kampus, beberapa buku tentang televisi juga menjadi pedoman dalam memahami sebuah proses produksi program televisi selama Kerja Profesi berlangsung. Apa yang telah dibaca dapat diaplikasikan langsung didalam dunia kerja, beberapa buku yang telah dibaca antara lain:

1. *Dasar – Dasar Produksi Televisi*, Andi Fachrudin, 2012 dalam buku ini berisikan mengenai berbagai teknik dan konsep fundamental sebuah program televisi yang berkualitas, dalam

program berita berisikan persiapan, pembuatan, pengambilan gambar dan wawancara sampai berita tersebut tersajikan. Dan pada bagian akhir disajikan berbagai hal yang berkaitan dengan *rating* dan *share*, *video streaming*, laporan investigasi sampai pengeditas produksi program yang dihasilkan.

2. *Videografi*, Askurifai Baksin, 2009 , dalam buku ini berisi mengenai teknik-teknik pengoprasian kamera untuk berbagai macam produksi program televisi. Mulai dari pengenalan bagian-bagian kamera, teknik dan sudut pengambilan gambar, serta pentatacahayaan yang tepat guna menghasilkan efek-efek tertentu.
3. *Produksi Acara Televisi*, Darwanto Sastro Subroto, 1994. Buku ini banyak menjelaskan tentang tata cara dalam memproduksi sebuah program televisi, mulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga proses paska produksi, dan juga di dalamnya terdapat pembagian jenis-jenis program yang ada di televisi.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

A. Tinjauan Umum Perusahaan

a. Sejarah Perusahaan

PT Sun Televisi Network (SINDO TV) merupakan suatu badan hukum yang salah satu usahanya bergerak di bidang manajemen bisnis untuk mengelola, membuat atau melakukan kerjasama teknik dan program acara.

Dengan konten program televisi lokal dengan kualitas siaran setara televisi nasional, SINDO TV telah menjadi trendsetter televisi lokal di Indonesia. SINDO TV pertama kali diluncurkan Senin, 1 Januari 2007 di Jakarta yang sebelumnya menggunakan nama SUNTV¹¹. Program acara SINDO TV dapat dinikmati melalui Indovision, Oke Vision dan Top TV.

Sejak tanggal 26 September 2011 SUNTV namanya berganti menjadi SINDO TV yang merupakan bagian dari sinergi Sindo Media bersama Sindo Radio (Trijaya FM) dan sindonews.com yang menayangkan acara-acara informatif¹².

¹¹ www.sindonews.com, diunduh : 02/12/2014

¹² www.sindonews.com, diunduh : 02/12/2014

b. Logo



Gambar 3. Logo SINDO TV

Sumber : www.sindonews.com, diunduh : 02/12/2014

c. Visi, Misi, dan Slogan

✓ **Visi** :

Menjadi sebuah TV nasional dengan konsep lokal berjaringan yang menayangkan program-program referensi, memberikan informasi dan inspirasi yang kaya akan ragam content lokal, nasional maupun internasional.

✓ **Misi** :

- Menyajikan informasi yang cepat, terpercaya dan berimbang
- Meningkatkan potensi daerah dengan menyajikan informasi dan hiburan lokal yang lengkap dan beragam
- Memberikan pembelajaran dan inspirasi kehidupan
- Turut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan nasional Menyajikan informasi yang cepat, terpercaya dan berimbang

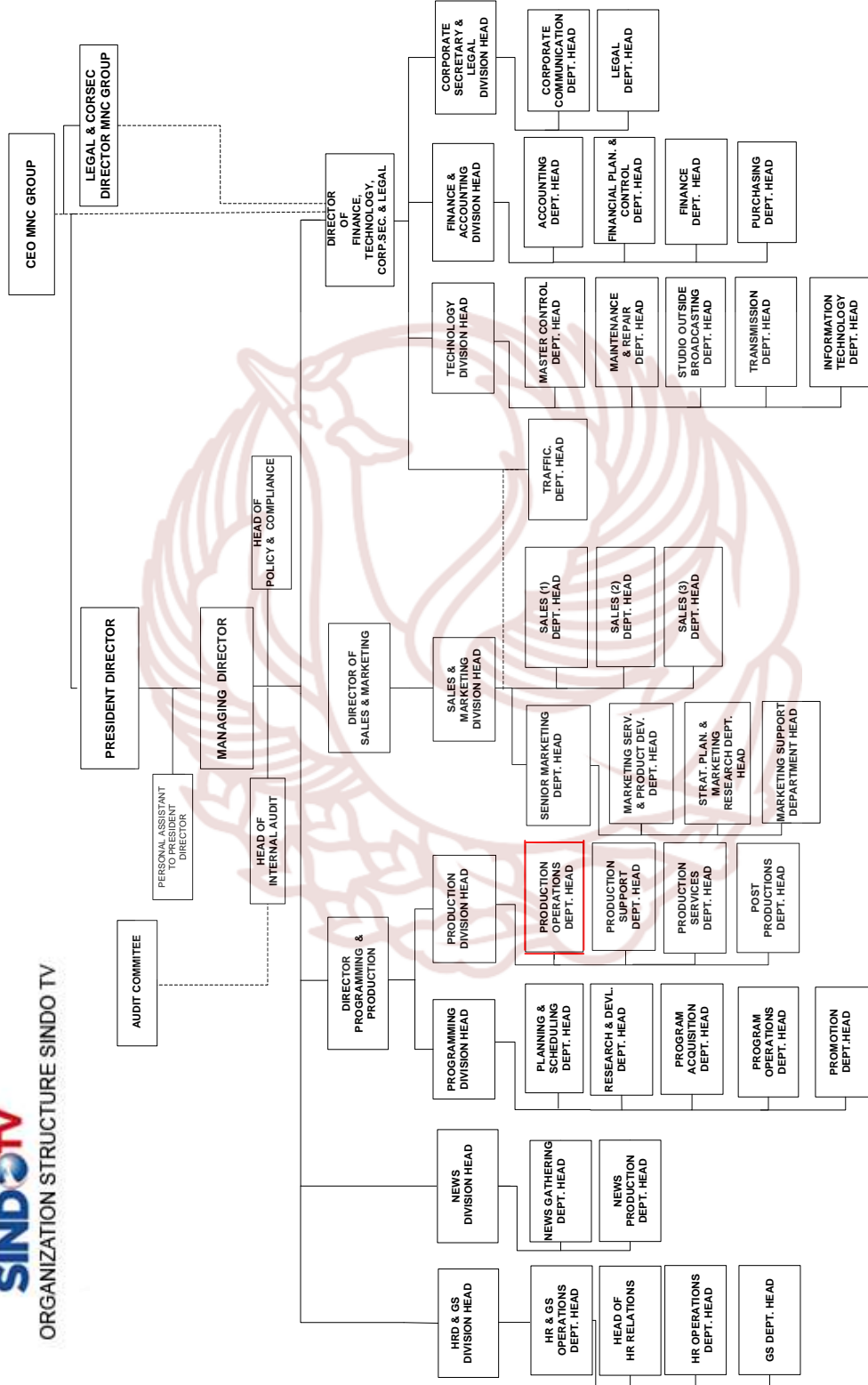
- Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui berbagai informasi yang memberi stimulasi dan peluang berusaha

✓ **Slogan :**

Referensi Indonesia



d. Struktur Organisasi



Bagan 1. Struktur Organisasi SINDO TV

(Sumber : Wisnu Wardana HRD SINDO TV : Dokumen Perusahaan SINDO TV : 2014)

e. Rincian Kerja

Berikut merupakan rincian kerja di setiap divisi SINDO TV secara garis besar :

- 1) *President Director*, bertugas menetapkan arah, gagasan, tujuan dan kebijakan perusahaan secara keseluruhan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek serta mengendalikan perusahaan secara menyeluruh.
- 2) *Executive Secretary*, bertugas membantu tugas-tugas direksi yang berhubungan dengan kesekretarisan dan administrasi.
- 3) *Corporate Secretary*, bertanggung jawab atas hubungan perusahaan dengan setiap pihak yang mempunyai hubungan kerja sama, baik internal maupun eksternal, termasuk atas ketersediaan *policy* dan *procedure* perusahaan, serta bertugas untuk mendukung seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
- 4) Divisi *News*, bertugas untuk meliput, mengelola, mengedit, sampai dengan menyiarkan berita. Tanggung jawab utamanya adalah menghasilkan berita-berita yang aktual dan terpercaya serta layak untuk ditayangkan. Dalam melaksanakan tugasnya, divisi ini dibagi tiga bagian, yaitu :

- *News Executive*, bagian yang bertanggung jawab dalam seluruh proses pembuatan berita.
- *News Secretary*, bagian yang bertanggung jawab dalam administrasi berita.
- *News Post Production*, bagian yang bertugas mengolah hasil berita sebelum disiarkan ke televisi.

5) Divisi *Technical*, bertanggung jawab mendukung operasional perusahaan dalam pengoperasian alat teknik. Dalam melakukan tugasnya, divisi ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu :

- *IT Broadcast*

Bagian ini bertugas memberikan dukungan produksi dengan membuat perlengkapan pendukung, pengambilan gambar, *editing*, dan menangani masalah IT dalam proses produksi.

- *Transmission and Network*

Bagian ini bertugas memberikan dukungan operasional dalam berbagai acara yang disiarkan.

- *Technical Facility*

Bagian ini bertugas memelihara alat penunjang operasional perusahaan.

- *Studio Out Broadcast*

Bagian ini bertugas memberikan dukungan produksi dengan cara mengatur lokasi, seperti setting lokasi dan membangun panggung agar dapat dilakukan proses produksi.

- *Master Control*

Bagian ini bertugas menangani semua stasiun *relay*.

6) **Divisi *Production***. Divisi ini bertanggung jawab untuk memproduksi program-program acara *in-house*. Dalam melaksanakan tugasnya, divisi ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu :

- *Executive Producer*

Bagian yang bertanggung jawab dalam seluruh proses produksi.

- *Creative*

Bagian yang bertugas membuat suatu kreatifitas dan konsep dari program yang akan dibuat.

- *Talent Artist Coordinator*

Bagian yang bertanggung jawab dalam hal menyediakan aktor dan aktris.

- *Studio and Production Service*

Bagian yang bertugas memberikan dukungan proses produksi yang berlangsung di dalam *studio*.

- *Post Production*

Bagian yang bertugas mengolah hasil produksi, seperti *subtitling, editing, audio dubbing*, dan lain-lain.

Pada divisi inilah mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Proses produksi di Sindo TV sendiri dilakukan setiap hari karena peserta kerja profesi ikut dalam dua program acara pada *MNC Food & Travel*.

7) *Divisi Programming*. Divisi yang bertanggung jawab untuk mengatur segala hal yang berhubungan dengan program-program yang ditayangkan oleh SINDO TV. Proses analisa perencanaan maupun pembelian program tergabung dalam divisi ini. Dalam melaksanakan tugasnya, divisi ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu :

- *Acquisition*

Bagian yang bertugas melakukan pembelian acara untuk ditampilkan di dalam program perusahaan. Acara di sini dapat buatan dalam negeri (*local*) maupun membeli dari luar negeri (*international*).

- *Planning and Scheduling*

Bagian yang bertugas mengatur jadwal acara dan mengatur urutan acara yang akan ditayangkan.

- *Research and Development*

Bagian yang bertugas membuat perencanaan strategis pengembangan perusahaan dan perencanaan program dimasa yang akan datang.

- *Program Support*

Bagian yang bertugas melakukan penyiaran acara yang diproduksi sendiri maupun yang dibeli dari luar. Bagian ini bertugas merepresentasikan acara ke televisi pemirsa.

- *Promo On-Air*

Bagian yang bertugas melakukan promosi terhadap program acara yang hendak ditayangkan, termasuk membuat cuplikan adegan acara sebagai media promosi.

8) Divisi *Sales and Marketing*, bertugas untuk melakukan penjualan dan mencari *sponsor*, termasuk memberikan kompensasi bagi *sponsor* serta melakukan penawaran dengan membuat paket yang akan ditawarkan ke *sponsor* untuk program acara yang belum atau sudah dibuat. Divisi ini bertanggung jawab menjual waktu iklan kepada *agency*.

Dalam melaksanakan tugasnya, divisi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- *Marketing Communication*

Bagian yang bertugas membuat paket promosi yang akan ditawarkan ke pihak *sponsor* atau *agency*.

- *Sales*

Bagian yang bertugas untuk melakukan penjualan atau mencari *sponsor* untuk program acara yang belum atau sudah dibuat.

- *Traffic*

Bagian yang bertugas melakukan penerimaan permintaan pemasangan iklan dari *agency* dan mengatur penampilan pemasangan iklan serta memberikan kompensasi atas iklan yang tidak dapat ditayangkan pada acara yang telah dipesan.

9) Divisi *Finance and Admin*. Divisi ini bertanggung jawab dalam segala hal yang berkaitan dengan keuangan, seperti perencanaan keuangan, pembayaran pegawai, pembelian segala kebutuhan perusahaan, serta penanganan masalah perpajakan. Divisi ini juga mencakup segala bidang yang menjadi kebutuhan umum perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, divisi ini dibagi menjadi :

- *Accounting and Tax*, bertugas melakukan perhitungan keuangan perusahaan seperti perhitungan biaya operasional dan pajak.
- *Finance*, bertugas melakukan pembayaran maupun penagihan utang kepada *customer* serta menjaga keuangan perusahaan.
- *Budget Control*, bertugas melakukan perhitungan dan pendataan keuangan perusahaan.
- *Legal*, bertugas mengurus kontrak pembelian serta hak tayang dari proses pembelian acara yang telah dilakukan.
- *Human Resource*, bertanggung jawab dalam hal kepegawaian, melakukan perekrutan dan penempatan karyawan, serta pengembangan dan pemberdayaan karyawan.
- *MIS*, bertugas menjaga dan mengatur semua infrastuktur IT, bertanggung jawab atas tersedianya informasi yang dibutuhkan, dan menyelesaikan semua masalah yang berhubungan dengan IT perusahaan.
- *General Services*, bagian ini bertugas merawat gedung, menjaga kebersihan serta keamanan gedung dan mengurus kantin.
- *Production Management* bagian ini bertugas mengatur dan memperkirakan biaya-biaya yang diperlukan untuk melakukan proses produksi.

- *Purchasing* bagian ini bertugas melakukan pembelian alat-alat untuk perusahaan, seperti alat tulis kantor, dan lain-lain.

f. Fasilitas

1. Studio

Tiga studio produksi dilengkapi dengan sistem digital

2. Master Control Room

Pusat operasional siaran SINDO TV yang sudah menggunakan sistem digital.

3. Post Production Centre

12 unit *non linier editing*, 8 unit *graphic programing*

4. Technical Outside Broadcast Equipment

Terdiri dari 16 unit camera plus aksesoris.

B. Deskripsi Pelaksanaan Produksi

1. Waktu dan Tempat

Kerja Profesi dilaksanakan selama 1 bulan sejak tanggal 10Februari sampai 13Maret 2014. dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat mulai pukul 09.00 – 18.00 WIB. Di SINDO TV khususnya di *Production*, Selama satu bulan ketentuan jadwal menyesuaikan instruktur Kerja Profesi yaitu masuk dari hari senin sampai jumat. Kegiatan KP diliburkan pada hari Sabtu dan minggu atau pada hari libur nasional, namun pada divisi

produksi waktu yang dibutuhkan lebih banyak karena menyesuaikan dengan kondisi lapangan, semisal *crew call* pukul 05.00 dan selesai produksi pukul 23.00 WIB.

2. Program

Pada pelaksanaan Kerja Profesi di SINDO TV mahasiswa tidak terlalu membutuhkan waktu yang banyak untuk beradaptasi, karena alat yang digunakan oleh pihak program sudah pernah digunakan sebelumnya. SINDO TV pun telah menerapkan sistem semacam SOP (*Standar Operational Procedure*) dalam *production* program, untuk menjaga kualitas program acara yang dihasilkan. Sebagai stasiun TV yang professional SINDO TV menerapkan SOP (*Standar Operational Procedure*) pada setiap tahap praproduksi, produksi dan juga paska produksi, sambil terus menyempurnakan kualitasnya.

Di SINDO TV proses produksi menggunakan kamera EOS Canon 5D mark II sebanyak dua kamera, dengan Lensa L 70-200 f4, serta 16-35 f2.8. Walaupun sudah tidak asing dengan alat yang dipergunakan namun ketepatan dan tanggung jawab disinilah yang harus lebih diperhatikan, karena harus memenuhi stok program dengan jadwal tayang yang harus ditentukan.



Gambar 3. Proses produksi Program *Urban Street Food*
(Foto : Yoga : 2014)

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Profesi di SINDO TV terlibat dua program acara dalam proses *production*-nya. Diantaranya adalah *Urban Street Food* dan juga *Ethnic Food*. Dua program ini dikerjakan di luar studio, dan tergabung dalam *channel* MNC Food & Travel, dimana menayangkan program seputar kuliner dan juga tempat wisata yang ada di Indonesia.

1. Ethnic Food



Gambar 4. Program Acara Ethnic Food
(Sumber : *Capture Frame OBB Ethnic Food*)

Siaran	: Setiap hari kamis
Pukul	: 02.00 WIB
Format	: Reality Show
Karakteristik Perekaman	: Taping
Sasaran	: Umum
Deskripsi	:

Program acara ini tayang SINDO TV dan MNC Food & Travel yang menyuguhkan petualangan seorang gadis yang menelusuri kuliner *ethnic* khas daerah di seluruh Indonesia, dengan pengemasan yang lebih santai karna pembawaan *host*-nya. Daerah yang dijadikan objek program pun merupakan daerah-daerah yang belum lumayan tersekspos, jadi ini juga merupakan tantangan bagi kru khususnya bidang produksi.

Keterlibatan mahasiswa KKP dimulai dengan riset bersama tim kreatif ke tempat yang nantinya akan digunakan sebagai tempat produksi, hal yang dilakukan yaitu perihal perijinan, dan juga *setting* lokasi yang dianggap cocok.. Riset tempat dan juga kebutuhan alat yang nantinya akan dibawa merupakan tugas yang diberikan oleh pihak SINDO TV kepada kru produksi. Perjalanan yang ditempuh sangat jauh ditambah dengan jadwal produksi yang padat yaitu pada hari senin, selasa, dan juga kamis. Proses produksi dimulai pukul 05.00 dan selesai pukul 23.00 WIB. Hal positif yang diperoleh dari program ini adalah mahasiswa semakin terlatih kemampuannya dalam pengoperasian kamera karena medan perjalanan yang dilalui cukup berat seperti melewati jalan berlumpur, melintas sungai, dll. Pada produksi program *Ethnic Food*, operator kamera dituntut untuk cekatan dan teliti dalam mengambil gambar dengan tujuan agar tidak menghabiskan *memory card* atau media penyimpan gambar karena *memory card* yang dibawa jumlahnya terbatas.



Gambar 5. Proses *produksi* Program *Ethnic Food*
(Foto : Dida Agusta : 2014)

Proses selanjutnya setelah proses produksi adalah pembuatan *editing script*, yaitu proses memilih *audio* dan *video* berdasarkan naskah yang dibuat dan dinilai memenuhi, untuk nantinya dilanjutkan pada proses *editing*. Proses ini bertujuan untuk memudahkan *editor* dalam menyusun *audio* dan juga *video* di dalam proses *editing*. Dalam proses ini operator kamera yang ditugaskan untuk mengerjakan, dengan alasan karena operator kamera mengerti dan mampu memilih gambar yang diambil, apakah baik atau tidak untuk nantinya dilanjutkan pada proses paska produksi.



Gambar 6. Proses pembuatan *editing script*
(Foto : Dida Agusta : 2014)

Proses pembuatan *editing script* ditugaskan oleh tim kreatif dari setiap program yang diikuti oleh mahasiswa, pada program *Ethnic Food*, Dida Agusta selaku tim kreatif yang menjadi koordinator dalam pengerjaan *editing script* ini. Pembuatan *editing script* bisa dilakukan dimana saja dengan media laptop dan juga headset yang digunakan untuk mendengarkan audio.

2. Urban Street Food



Gambar 7. Program Acara Urban Street Food
(Sumber : *Capture Frame OBB Urban Street Food*)

Siaran	: Setiap hari Selasa dan kamis
Pukul	: 20.30 WIB
Format	: Reality Show
Karakteristik Perekaman	: Taping
Sasaran	: Umum
Deskripsi	:

Program acara ini tayang MNC Food & Travel merupakan salah satu program unggulan yang ada di MNC Food & Travel yang membahas makanan kuliner pinggir jalan di kota-kota besar dan kota penyangga lainnya dengan kemasan *rock n'roll* dari pembawaan *host*, teknik kamera, dan juga *editing*-nya.

Awal minggu pertama di tempatkan di program *Urban Street Food MNC Food & Travel* untuk membantu proses produksi

di beberapa episode dan membantu di pra produksi dan pembuatan *editing script*, disini juga banyak sekali belajar tata cara produksi yang lebih profesional dan dituntut untuk bekerja lebih giat. Sangat berbeda dengan yang ada dikampus selama ini, jika di kampus program yang dibuat hanya satu dan dikerjakan dalam waktu 6 bulan, sedangkan pada produksi di SINDO TV semua dituntut serba cepat, karena program akan tayang setiap minggunya. Meskipun SINDO TV sudah mempunyai SOP dalam proses produksi, hal seperti improvisasi baik itu pengurangan ataupun penambahan dalam konten produksi yang telah disepakati sejak awal bisa saja terjadi.

Dalam proses pengambilan gambar di program ini mahasiswa diarahkan untuk membuat *shot* yang sangat bervariasi, karena kembali lagi pada pengemasan program yang urban. Namun karena program ini di produksi pada malam hari, maka kemampuan kameraman dalam men-*setting* kamera sangat dibutuhkan dalam proses produksi.



Gambar 8. Proses produksi Program *Urban Street Food*
(Foto : Yoga : 2014)

Untuk kendala yang dihadapi saat proses produksi *Urban Street Food* adalah lighting, karena produksi dilakukan di malam hari dan hanya menggunakan lampu LED yang cahayanya hanya mampu menerangi secara *spot* atau tertuju pada satu bagian tertentu saja. Namun selebihnya banyak manfaat yang didapat dalam produksi program ini yaitu mampu memahami tuntutan kerja nyata dimana harus menyelesaikan produksi sesuai dengan jadwal yang telah dituliskan tentunya tetap mengacu pada SOP yang dimiliki oleh SINDO TV.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kerja Profesi khususnya di SINDO TV merupakan salah satu pengalaman yang sangat berharga. Waktu satu bulan merupakan waktu yang singkat menempuh Kerja Profesi di SINDO TV. Selain itu, dari hasil kegiatan KKP ini, banyak didapatkan ilmu-ilmu untuk terjun di dunia kerja nanti.

Dalam Kerja Profesi di SINDO TV, dan ditempatkan sebagai kameraman telah dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk belajar lebih dalam tentang bagaimana proses *production* pada program acara yang ditayangkan di stasiun televisi. Selama Kerja Profesi pula telah banyak mengamati tentang bagaimana cara kerja tim produksi dalam stasiun televisi khususnya di SINDO TV. Selain itu mengerti tentang apa saja tugas dan tanggung jawab sebagai tim produksi. akhirnya mengerti dalam dunia kerja yang sesungguhnya khususnya di SINDO TV.

Dalam proses produksi, seorang *editor* harus teliti dan jeli dalam mengambil gambar, harus indah namun tidak menghilangkan pesan informatif yang terkandung di dalamnya . Selanjutnya, dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi ini, berharap dapat memanfaatkan ilmu dan pengalaman dengan sebaik-baiknya yang sudah di dapatkan selama Kuliah Kerja Profesi di SINDO TV.

B. Saran

Kerja Profesi merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dalam rangka membangun karakter kerja mahasiswa sebelum terjun ke dalam dunia kerja yang nyata. kedepan diharapkan kualitas kuliah kerja profesi akan semakin baik. Untuk SINDO TV diharapkan dengan adanya laporan Kerja Profesi dan kehadiran selama satu bulan ini, dapat memberikan kontribusi dalam memproduksi program acara. Dalam pelaksanaan Kerja Profesi sangat senang atas pengetahuan dan pengalaman yang berharga yang didapatkan selama melaksanakan kuliah Kerja Profesi di SINDO TV. Semoga suatu saat nanti bisa menjadi bekal untuk ke depannya.

SINDO TV yang memiliki slogan “SINDO TV Referensi Indonesia” semoga menjadi stasiun televisi favorit yang dapat memberikan acara yang berkualitas, mendidik, dan mampu diterima oleh masyarakat luas serta mampu membangun ke arah yang lebih baik.

DAFTAR ACUAN

Sumber Buku :

Andi Fachrudin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta : PT. Fajar

Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : AR-RUZZ

MEDIA

Askuri Baksin. 2009. *Videografi*. Bandung : Widya Padjajaran.

Darwanto Sastro Subroto. 1994. *Produksi Acara Televisi* . Yogyakarta : MMTC.

Eva Arifin. 2010. *Broadcasting To Be Broadcaster*, Yogyakarta: Graha Ilmu
Book Publiser.

Fred Wibowo. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta : Pinus Book
Publiser.

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.

Onong U. Effendy. 1993 *Televisi Siaran Teori dan Praktek*. Bandung : Mandar
Maju.

Sugiyono.2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wahana Komputer. 2010. *Video Editing dan Video Production*. Jakarta: PT Elex
Media Komputindo.

Sumber Internet :

www.sindonews.com

www.imaging-resource.com





- *Check list* alat di studio SINDO TV

Foto : Taofiq, 2014



- Proses mempersiapkan alat di lokasi

Foto : Taofiq, 2014



- Suasana proses produksi *Urban Street Food*

Foto : Rama, 2014



- Proses pembuatan *Editing Script*

Foto : Dida Agusta, 2014

--	--



- Proses produksi *Urban Street Food*

Foto : Yoga, 2014



- Proses produksi program *Ethnic Food*

Foto : Bian , 2014



- Proses produksi program *Ethnic Food*

Foto : Aryo, 2014

--	--



- Kenang-kenangan dari peserta Magang di SINDO TV
- Foto : Taofiq, 2014



- Kartu tanda peserta Magang di SINDO TV
- Foto : Taofiq, 2014

EDITING SCRIPT

PROGRAM : URBAN STREET FOOD
EPISODE : MUARA KARANG ALAMAT : Jl. Muara Karang Raya,
Blok Z 1T

No.20, Jakarta Pusat

DURASI : 30 MENIT (BODY 22 MENIT)

CLIENT : MNC FOOD & TRAVEL

SEGMENT : 1

LOKASI : BAKMI AYAM KARET KREKOT (1)

ADEGAN

1. Perjalanan Host menuju Tempat Makan Muara Karang
 2. Host tiba di warung kopi-minum kopi-baca majalah sambil mencari referensi tempat → chitchat dengan pemilik warung
 3. Tiba di lokasi – host memesan makan
 4. Host makan bakmi krekot
- *Breakdown Sheet*

VIDEO	AUDIO	REMARK
OPENING SEQUENCE Host asik minum kopi mencari destinasi tempat makan di majalah <i>TAG TO TRAVELLING SHOT</i>	SFX BACKGROUND <i>*Smooth Rock n Roll</i>	FILE VIDEO <i>* Warung Kopi</i>
HOST OPENING SEGMENT Host sambil berjalan mencari pusat kuliner di muara karang	VOICE OVER <i>YOYOYOOO FOOD LOVERS MASIH DI URBAAN STREET FOOD/ YA MASIH DITEMANI ERWIN MORON SI ROCKER YANG DOYAN BANGET SAMA MAKAN/ OK DEHH FOOD LOVER KALI INI SI MORON SEDANG</i>	 <i>* highlight ss host jalan/ travel shot/ time light</i> <i>* SET UP PEMILIK</i>

<p><i>TAG TO HOST BERADA DI BAKMI AYAM KARET KREKOT</i></p> <p>Host bertemu dengan pemiliknya memesan seporsi dan berbincang</p> <p>FS :</p> <p>TC :</p> <p><i>TAG TO PENYAJIAN MAKANAN</i></p> <p>Host makan dan ngobrol dengan pemilik tempat makan</p> <p>Host bertanya mengenai bahan-bahan makanan. Alamat dan refrensi harga makanan</p> <p>HOST PAMIT KE LOKASI SELANJUTNYA</p>	<p><i>BERADA DI DAERAH UJUNG JAKARTA/ YAAA..TEPATNYA DI MUARA KARANG/ SUDAH DAPATNIH INSPIRASI TEMPAT MAKAN DARI MAP MAJALAH POPULER/ MARI KITA CUSS DULU GUYS KE DESTINASI PERTAMA/ YUUU FOLLOW ME GUYS...//</i></p> <p><i>CUT TO OPENING BUMPER BILLBOARD</i></p> <p><i>YAK SEBAGAI DESTINASI PERTAMA BAKMI KARET KREKOT GUYS / INFONYA BAKMI INI SUDAH BERDIRI PULUHAN TAHUN GUYS/ DAN SUDAH PUNYA-4 CABANG LOHH//</i></p> <p><i>BAKMIE KARET MEMANG BAHANNYA KERAS GUYS/ TAPI GA BERARTI NDAK MATENG LOOH/ KARENA INI MEMANG KHASNYA BAKMI KARET KREKOT/ KALO GA KERAS MBAK IRMA ASMARA NAMANYA HAHahaha//</i></p>	<p><i>BESERTA TEXT PROFIL PEMILIK</i></p> <p><i>*INSERT PROSES MASAK</i></p> <p><i>* INSERT TEXT REF.HARGA DAN ALAMAT</i></p> <p><i>* INSERT GAMBAR BAHAN MASAKAN YANG SUDAH DI MASAK</i></p> <p><i>* INSERT PENGUNJUNG</i></p>
---	--	---

EDITING SCRIPT

PROGRAM : URBAN STREET FOOD
EPISODE : MUARA KARANG
DURASI : 30 MENIT (BODY 22 MENIT)
CLIENT : MNC FOOD & TRAVEL

SEGMENT : 2
LOKASI : RESTO BUBUR SAPO BUN'ONG (2)
ADEGAN

1. Host tiba di Resto Bubur Sapo Bun'ong
2. Host Makan dan berbincang dengan Pemilik Makan

- *Breakdown Sheet*

VIDEO	AUDIO	REMARK
-------	-------	--------

TAG TO HOST TIBA DI BUBUR SAPO	SFX BACKGROUND	FILE VIDEO
<p>Host menjelaskan tempat tersebut</p>	<p><i>*Smooth Rock n Roll</i></p>	<p><i>* SET UP PEMILIK BESERTA TEXT PROFIL PEMILIK</i></p>
<p>TAG TO HOST BERTEMU DENGAN PENGELOLA MAKAN BUBUR SAPO BUN'ONG</p> <p>Host berbincang lalu memesan makanan pada pengelola tempat makan</p>	<p><i>NAH GUYS.. BUBUR YANG SATU INI BEDA BENER GUYS DENGAN BUBUR YANG LAIN/ JAUHHH BENER ASALNYA NIH BUBUR TEPATNYADARI SINGAPORE GUYS//</i></p> <p><i>NAHH LIAT AJA TU AYAMNYA GUYS BEDA KAN DENGAN AYAM YANG ADA DI KAPUNG SAMPEAN/ SAMPE NGILERRR SAYA GUYS/ OK THEN LETS CHECK IT OUT//</i></p>	<p><i>* INSERT GAMBAR AYAM UTUH YANG DIGANTUNG & BAHAN MASAKAN YANG SUDAH DI MASAK</i></p>
<p>TAG TO PENYAJIAN MAKANAN</p>		<p><i>* INSERT ESTABLISH TEMPAT MAKAN</i></p>
<p>FS :</p> <p>TC :</p>	<p><i>BIASANYA KALO KITA MAKAN BUBUR KAN HARUSNYA BUBURNYA DILUARYAH/ NAHH..INI AYAMNYA TERNYATA NGUMPET DI DALAM BUBUR GUYSS/ MALU KALI YAH SI AYAM MASUK TV/ HEHEHE..//</i></p>	<p><i>*INSERT PROSES MASAK</i></p>
<p>TAG TO HOST MENIKMATI MAKANAN</p> <p>Host bertanya mengenai bahan-bahan makanan. Alamat dan refrensi harga makanan</p>		<p><i>* INSERT TEXT REF.HARGA DAN ALAMAT</i></p>

**HOST PAMIT KE LOKASI
SELANJUTNYA**



EDITING SCRIPT

PROGRAM : URBAN STREET FOOD
EPISODE : MUARA KARANG
DURASI : 30 MENIT (BODY 22 MENIT)
CLIENT : MNC FOOD & TRAVEL

SEGMENT : 2
LOKASI : SUSHI KUMO (3)

ADEGAN

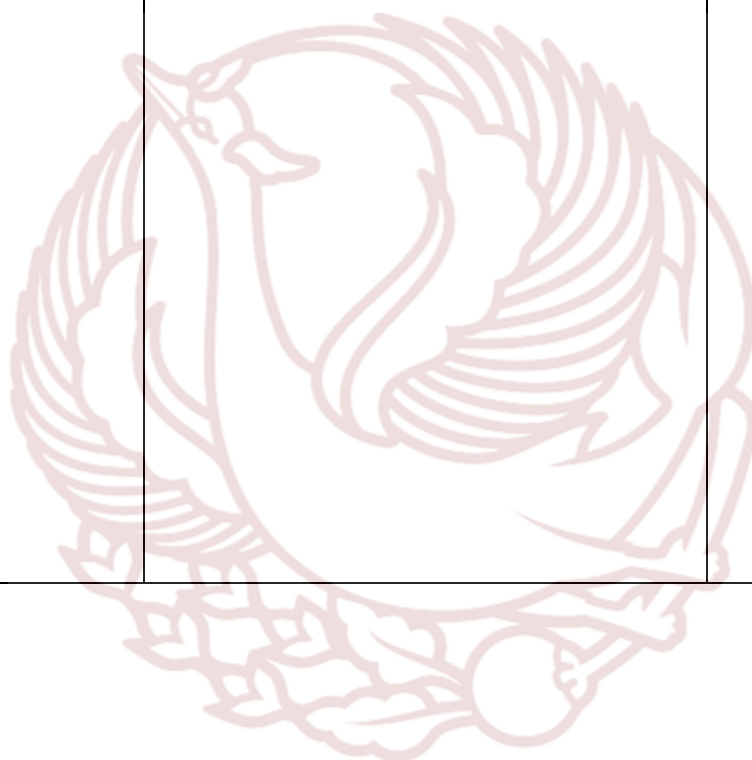
1. Host berada di sushi kumo
2. Host Makan dan berbincang dengan Pemiliknya
3. Host pamit ke lokasi berikutnya

- *Breakdown Sheet*

VIDEO	AUDIO	REMARK
-------	-------	--------

TAG TO HOST BERADA DI SUSHI KUMO	SFX BACKGROUND	FILE VIDEO
Host tiba di destinasi ke-3	VOICE OVER	* SET UP PEMILIK BESERTA TEXT PROFIL PEMILIK
TAG TO HOST DATANG KE LOKASI	OK GUYS/ HABIS DARI SINGAPORE KITA SAMPAI DI JEPANG NIH GUYS/ HMM...KITA LIHATT ADA APA SAJA DI KEDAI SUSHI SUSANTI INI/ EH..MAKSUDNYA SUSHI KUMO INI//	* INSERT ESTABLISH TEMPAT MAKAN
MEMESAN MENU ANDALAN		
CUT TO PENYAJIAN MAKANAN		
FS :		
TC :		
TAG TO HOST MAKAN	BAGAIMANA GUYS SUSHI NYA//?? UTSUKUSHIII BUKAN?/ HAHA ARTINYA WUENAKKK TENAN MAS BRO/ BARU DAPAT DARI GOOGLE SAYA GUYS HAHA/ WOKAY LANJUT SIKAT LAGI KANGGG ERWIN MAKANNYA!!!//	*INSERT PROSES MASAK
Host makan sambil berbincang lalu		* INSERT TEXT REF.HARGA DAN ALAMAT
Host memberikan Alamat tempat makan dan refrensi harga makanan		* INSERT GAMBAR BAHAN MASAKAN YANG SUDAH DI MASAK
HOST PAMIT KE LOKASI		* INSERT PENGUNJUNG

SELANJUTNYA



EDITING SCRIPT

PROGRAM : URBAN STREET FOOD
EPISODE : MUARA KARANG
DURASI : 30 MENIT (BODY 22 MENIT)
CLIENT : MNC FOOD & TRAVEL

SEGMENT : 3
LOKASI : KWETIAU MUARA KARANG (4)
ADEGAN

1. Host tiba di destinasi ke-4 kwetiau muara karang
2. Host Mencoba Kwetiau Muara Karang
3. Host Pamit – Flashback (resume perjalanan)
4. Closing Program

• *Breakdown Sheet*

VIDEO	AUDIO	REMARK
HOST BERADA DI LOKASI TERAKHIR Host bertemu pemilik dan memesan makanan Tag to proses pembuatan	SFX BACKGROUND VOICE OVER SFX BACKGROUND <i>INI DIA GUYS DESTINASI TERAKHIR DI MUARA KARANG RAYA/ KWETIAU MUARA KARANG YANG KATANYA TERKENAL ITU LOHH..//</i>	FILE VIDEO <i>* insert est. Kwetiau muara karang</i> <i>* Set up Pemilik beserta text profil pemilik Makan</i>

*BELUM LENGKAP RASANYA KALO SEBELUM PULANG
KITA CICIPI MENU YANG SUDAH TIDAK ASINGGG LAGI
DI PINGGIRAN JAKARTA INI GUYSS/ LETS CEKIDOT//*

Review-alamat-refrensi
harga dll..

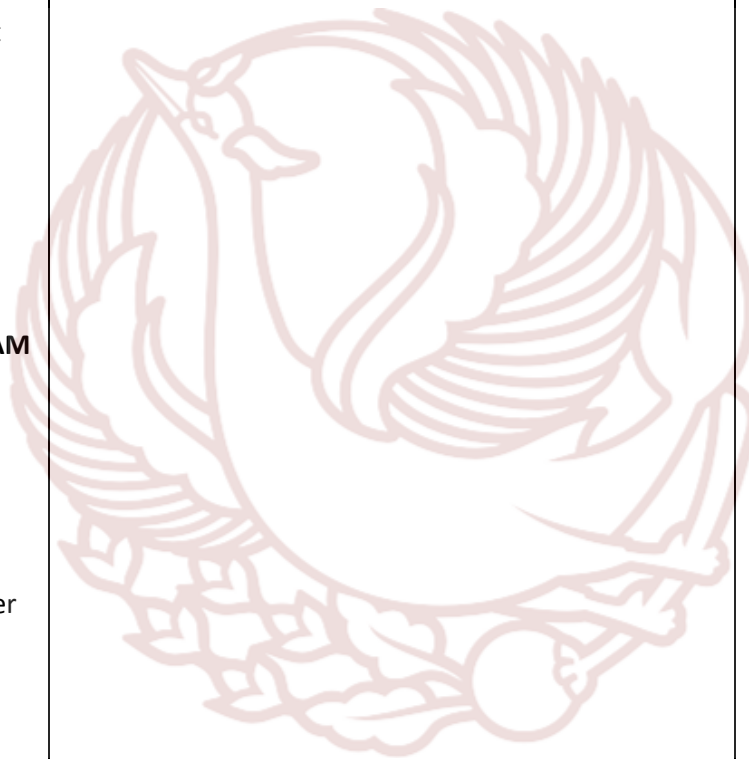
Kesimpulan host - pamit
kepada Pemilik

TAG TO...

HOST CLOSING PROGRAM

*TAG TO HOST CLOSING
PROGRAM*

Host Closing Program-
Kong Mahdi inframe
(gimmick) → baca twitter



PROGRAM : URBAN STREET FOOD
EPISODE : DUKUH ZAMRUD (BEKASI TIMUR)

	SEQUENCE	MASTER	COVER	AUDIO
	BEFORE OPENING			
	GIMMICK HOST MENEMUKAN UANG	File Name : MVI_7151	File Name : MVI_7047	File Name : USF_TJ_0180 In : 00.00 Out :01.37
	SS MOTOR DAN HOST	File Name : MVI_7053- MVI_7060	File Name : MVI_7049- MVI_7055	
	RIDING DI JALAN SEKITAR DUKUH ZAMRUD	File Name : MVI_7161- MVI_7065	File Name : MVI_7061- MVI_7062	
	OPENING PROGRAM	File Name : MVI_7052	File Name : MVI_7048	File Name : USF_TJ_0181 In : 00.00 Out :02.10
SEGMENT 1 VENUE 1	SEQUENCE	MASTER	COVER	AUDIO
BUBUR AYAM CEKER KHAS MALANG	SS KEDAI LOKASI BUBUR AYAM CEKER	File Name : MVI_7066 - MVI_7080	File Name : MVI_7063- MVI_7080	
	SS PLANG DUKUH ZAMRUD	File Name : MVI_7106- MVI_7108	MVI_7105- MVI_7106	
	SS SUASANA DUKUH ZAMRUD (PASAR MALAM & KULINER)	File Name : MVI_7081- MVI_7105	File Name : MVI_7056- MVI_7060 MVI_7081- MVI_7104	
	SS PROSES PEMBUATAN BUBUR AYAM CEKER	File Name : MVI_7109- MVI_7110	File Name : MVI_7107- MVI_7132	
	BEAUTY SHOT BUBUR AYAM CEKER	File Name : MVI_7111- MVI_7119	File Name : MVI_7136- MVI_7139	

	HOST DATANG DAN PESAN BUBUR AYAM CEKER MANYUN	File Name : MVI_7120	File Name : MVI_7133	File Name : USF_TJ_0183 In : 00.00 Out :01.04
	HOST DUDUK,MAKAN & CHIT CHAT DENGAN PEMILIK	File Name : MVI_7121	File Name : MVI_7134	File Name : USF_TJ_0185 In : 00.00 Out :07.36
	SS HOST MAKAN	File Name : MVI_7122	File Name : MVI_7135	
	SET UP PEMILIK BUBUR AYAM CEKER MANYUN	File Name : MVI_7123- MVI_7124	File Name :	
	HOST MANTION KE TEMPAT SELANJUTNYA(CHOOSE 1) HOST MANTION KE TEMPAT SELANJUTNYA(CHOOSE 2)	File Name : MVI_7125 File Name : MVI_7126	File Name :	File Name : USF_TJ_0186 In : 00.00 Out :00.13 File Name : USF_TJ_0187 In : 00.00 Out :00.16
SEGMENT 2 VENUE 2	SEQUENCE	MASTER	COVER	AUDIO
KERANG IJO & RUJAK KANGKUNG	SS LOKASI KERANG IJO & RUJAK KANGKUNG	File Name : MVI_7127 - MVI_7133	File Name : MVI_7140- MVI_7155 MVI_7178- MVI_7185	
	SS PROSES PEMBUATAN KERANG IJO & RUJAK KANGKUNG	File Name : MVI_7134 - MVI_7139	File Name : MVI_7156- MVI_7166	
	BEAUTY SHOT MENU KERANG IJO & RUJAK KANGKUNG	File Name : MVI_7140- MVI_7149	File Name : MVI_7167- MVI_7172	
	HOST DATANG KE LOKASI (NAIK MOTOR)	File Name : MVI_7150	File Name : MVI_7173	File Name : USF_TJ_0188 In : 00.00 Out

				:00.46
	HOST DATANG (DUDUK) PESAN MAKANAN+CHITCHAT DENGAN PEMILIK	File Name : MVI_7151	File Name : MVI_7174	File Name : USF_TJ_0189 In : 00.00 Out :01.52
	(MAKANAN DATANG)HOST LANJUT CHITCHAT DENGAN PEMILIK	File Name : MVI_7152	File Name : MVI_7175	File Name : USF_TJ_0190 In : 00.00 Out :07.08
	SS HOST MAKAN	File Name : MVI_7153	File Name : MVI_7176- MVI_7177	
	SET UP PEMILIK KERANG IJO & RUJAK KANGKUNG	File Name : MVI_7154- MVI_7155		
SEGMENT 3 VENUE 3				
RUMAH MAKAN RAHAYU	HOST DATANG KE LOKASI (NAIK MOTOR)	File Name : MVI_7156	File Name : MVI_7191	File Name : USF_TJ_0191 In : 00.00 Out :00.47
	SS LOKASI TONGSENG KAMBING	File Name : MVI_7157- MVI_7170	File Name : MVI_7186- MVI_7190	
	SS PROSES PEMBUATAN TONGSENG KAMBING & SATE KAMBING+AYAM BAKAR	File Name : MVI_7171- MVI_7184	File Name : MVI_7192- MVI_7231	
	BEAUTY SHOT MENU	File Name : MVI_7185- MVI_7188	File Name : MVI_7232- MVI_7238	
	HOST DATANG DAN PESAN MAKANAN (BERDIRI)	File Name : MVI_7190	File Name : MVI_7240	File Name : USF_TJ_0192 In : 00.00 Out :01.11

	HOST (DUDUK), NGOBROL DENGAN PENGUNJUNG, MAKAN, & CHIT CHAT DENGAN PEMILIK	File Name : MVI_7191	File Name : MVI_7241	File Name : USF_TJ_0193 In : 00.00 Out :00.12
	HOST LANJUT CHITCHAT DENGAN PEMILIK	File Name : MVI_7192	File Name : MVI_7142	File Name : USF_TJ_0194 In : 00.00 Out :12.29
	SS HOST MAKAN	File Name : MVI_7193	File Name : MVI_7143	
	SET UP PEMILIK TONGSENG KAMBING & SATE KAMBING	File Name : MVI_7194- MVI_7195	File Name : MVI_7245	
	SEQUENCE	MASTER	COVER	AUDIO
	CLOSING HOST	File Name : MVI_7196	File Name : MVI_7246	File Name : USF_TJ_0197 In : 00.00 Out :02.06

PROGRAM : URBAN STREET FOOD

EPISEDE : SOLO PART 3

OPENING	SEQUENCE	MASTER	COVER	AUDIO
BEFORE OPENING	SS MENAIKI SEPEDA	File name : MVI_0001 - MVI_0003	File name : MVI_0068 - MVI_0070	
	BERTEMU ANAK SD DAN MENEGUR UNTUK BERANGKA T SEKOLAH	File name : MVI_0009	File name : MVI_0075	File name : USF.DN_003 9
	ANAK SD SAMPAI DI TEMPAT PS, HOST MENGAMB IL SEPEDA	File name : MVI_0010	File name : MVI_0077	File name : USF.DN_004 0
	ANAK SD MENANGIS SEPEDANY A HILANG	File name : MVI_0011	File name : MVI_0078	File name : USF.DN_004 1
	HOST BERSEPEDA	File name : MVI_0012 MVI_0013 - MVI_0020	File name : MVI_0079	File name : USF.DN_004 3
	PROFIL BAPAK- BAPAK MIRIP ANAK SD		File name : MVI_0080 - MVI_0082	
	HOST BERTEMU SEORANG PRIA KEMBARAN	File name : MVI_0021	File name : MVI_0083	File name : USF.DN_004 4

	ANAK SD			
	BERSEPEDA DI MALAM HARI	File name : MVI_0023 - MVI_0039 MVI_0084 - MVI_0092	File name : MVI_0151 - MVI_0152	
	BENCONG MENGGO A DI PINGGIR JALAN	File name : MVI_0040	File name : MVI_0089 -0091	
	HOST BERHENTI DAN MENGGO A BENCONG	File name : MVI_0041 MVI_0042	File name : MVI_0092 MVI_0093 MVI_0094	File name : USF.DN_004 9 USF.DN_005 0 USF.DN_005 1
	SEQUENCE	MASTER	COVER	AUDIO
	LOKASI AYAM MBAK YULI	File name : MVI_0043 - MVI_0045	File name : MVI_0096 - MVI_0098	
	SS JALAN		File name : MVI_0087 - MVI_0088	
	PROSES PEMBUATA N	File name : MVI_0046 - MVI_0056	File name : MVI_0099 - MVI_0107	
	BEAUTY SHOT	File name : MVI_0057 - MVI_0063	File name : MVI_0108 - MVI_0120	
OPENING PROGRAM	HOST TIBA DI AYAM	File name : :	File name : :	File name : USF.DN_005

			MBAK YULI	MVI_0064	MVI_0122	2
			HOST MASUK WARUNG	File name : MVI_0065	File name : MVI_0123	File name : USF.DN_0053
			MAKANAN DATANG, CHIT CHAT, HOST MAKAN	File name : MVI_0066 MVI_0067	File name : MVI_0124 MVI_0125	File name : USF.DN_0054
			SS HOST MAKAN	File name : MVI_0068	File name : MVI_0126 - MVI_0128	
			KEMBARAN ANAK SD DATANG, HOST KABUR	File name : MVI_0069 MVI_0070	File name : MVI_0129	File name : USF.DN_0058
			SET UP OWNER		File name : MVI_0121	
SEGMENT 2 VENUE 2			SEQUENCE	MASTER	COVER	AUDIO
			HOST SAMPAI DI TIMLO	File name : MVI_0071	File name : MVI_0130	File name : USF.DN_0059
			SS PEMBUATAN TIMLO	File name : MVI_0072 - MVI_0075	File name : MVI_0131 - MVI_0133 MVI_0137 - MVI_0144	
	BEAUTY SHOT TIMLO	File name : MVI_0076 - MVI_0079	File name : MVI_0134- MVI_0136			
	HOST MEMASUKI WARUNG	File name : MVI_0080	File name : MVI_0148	File name : USF.DN_0060		

	SELESAI PROSES MASAK, CHIT CHAT	File name : MVI_0081	File name : MVI_0149	File name : USF.DN_0061
	SS HOST MAKAN	File name : MVI_0082	File name : MVI_0150	
	SET UP OWNER TIMLO	File name : MVI_0083		
SEGME N 3 VENUE 3	SEQUENCE	MASTER	COVER	AUDIO
	HOST TIBA TI THE COLONELS	File name : MVI_0093	File name : MVI_0154	File name : USF.DN_0065
	SS THE COLONELS	File name : MVI_0094 - MVI_0102	File name : MVI_0155- MVI_0167	
	SS PEMBUATA N MAKANAN	File name : MVI_0103 - MVI_0112	File name : MVI_0168- MVI_0186	
	BEAUTY SHOT	File name : MVI_0113 - MVI_0122	File name : MVI_0187- MVI_0193	
	HOST DATANG DAN PESAN MAKANAN, CHIT CHAT	File name : MVI_0124	File name : MVI_0194	File name : USF.DN_0066
	MAKANAN DATANG, HOST MAKAN	File name : MVI_0125	File name : MVI_0195	File name : USF.DN_0067
	HOST BERPAMITA N	File name : MVI_0127	File name : MVI_0196	File name : USF.DN_0068
CLOSIN G	SEQUENCE	MASTER	COVER	AUDIO

CLOSIN G	MENUTUP ACARA, BERTEMU FANS URBAN STREET FOOD	File name : MVI_0128	File name : MVI_0197	File name : USF.DN_0069
-------------	---	----------------------------	-------------------------	----------------------------



DAFTAR HADIR PESERTA PKL

NAMA : ALDIRA DHIYAS PRAMUDIKA

DEPARTEMEN : MNC FOOD & TRAVEL

PERIODE : 10 FEBRUARI 2014 – 12 MARET 2014

NO	TANGGAL	JAM MASUK	TANDA TANGAN	JAM PUL - NG	TANDA TANGAN	PROGRAM
1	10-02-2014	13.00		17.00		URBAN STREET FOOD
2	11-02-2014	08.30		14.00		URBAN STREET FOOD
3	12-02-2014	09.30		23.00		URBAN STREET FOOD
4	13-02-2014	12.30		22.00		URBAN STREET FOOD
5	14-02-2014	13.00		00.30		URBAN STREET FOOD
6	17-02-2014	12.30		23.00		URBAN STREET FOOD
7	18-02-2014	12.00		22.00		URBAN STREET FOOD
8	19-02-2014	07.00		23.30		ETHNIC FOOD
9	20-02-2014	13.00		22.00		ETHNIC FOOD

10	21-02-2014	11.00		17.00		ETHNIC FOOD
11	24-02-2014	05.30		17.00		ETHNIC FOOD
12	25-02-2014	11.00		17.00		ETHNIC FOOD
13	26-02-2014	05.30		21.00		ETHNIC FOOD
14	27-02-2014	11.00		20.00		ETHNIC FOOD
15	28-02-2014	10.00		01.00		URBAN STREET FOOD
16	03-03-2014	13.00		19.00		URBAN STREET FOOD
17	04-03-2014	13.00		22.00		URBAN STREET FOOD
18	05-03-2014	13.00		01.00		URBAN STREET FOOD
19	06-03-2014	10.00		22.00		URBAN STREET FOOD
20	07-03-2014	13.00		22.00		URBAN STREET FOOD

Jakarta,.....2014

Manager HRD



Edovita Prasetyo

Koordinator Kamera Production

Madi Wicaksono



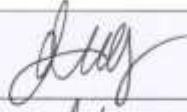
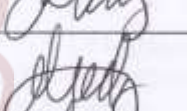
KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
JURUSAN SENI MEDIA REKAM
PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM

Jl. KH. Dewantara No. 19, Jebres Surakarta 57126, Telp. 647658 Fax. 646175

**BERITA KEGIATAN
HARIAN KULIAH KERJA PROFESI**

Nama Mahasiswa	Aldira Dhiyas Pramudika
NIM	10148120
Instansi KP	PT.Sun Televisi Network (Sindo TV)
Bidang Kerja	Produksi (kameraman)
Dosen Pembimbing KP	Cito Yasuki Rahmad, S.Sn, M.Sn., KP

No	Tanggal	Materi Kegiatan	Tanda Tangan Koordinator Kamera
1	10-12-2014	Bertemu dengan HRD Sindo TV dan mengurus keperluan berkas untuk memulai Kuliah Kerja Profesi (KKP)	
2	11-02-2014	Pengenalan fasilitas di Sindo TV oleh produser (kru, studio, ruang editing, kamera, dll), serta sistem kerja di Sindo TV.	
3	12-02-2014	Produksi Urban Street Food episode "Muara Karang" sebagai kameraman.	
4	13-02-2014	Membuat timecode Urban Street Food episode "Muara Karang".	
5	14-02-2014	Produksi Urban Street Food episode "Pantai Indah Kapuk".	
6	17-02-2014	Membuat timecode Urban Street Food episode "Pantai Indah Kapuk"	
7	18-02-2014	Survey lokasi program Ethnic Food untuk episode "Tutut Bogor"	
8	19-02-2014	Produksi program Ethnic Food Episode "Tutut Bogor"	
9	20-02-2014	Membuat timecode program Ethnic Food episode "Makanan Ringan Khas Jawa Barat"	

10	21-02-2014	Membuat Timecode program Ethnic Food episode "Depok".	
11	24-02-2014	Survey lokasi program Ethnic Food episode "Bubur Sumsum Bogor".	
12	25-02-2014	Produksi program Ethnic Food episode "Situ Daun" sebagai kameraman.	
13	26-02-2014	Produksi program Ethnic Food episode "Bubur Sumsum Bogor" sebagai kameraman.	
14	27-02-2014	Membuat timecode Ethnic Food Episode "Situ Daun"	
15	28-02-2014	Produksi program Urban Street Food episode "Dukuh Zamrud", sebagai kameraman.	
16	03-03-2014	Membuat timecode program Ethnic Food episode "Bubur Sumsum Bogor", sebagai kameraman.	
17	04-03-2014	Mengurus berkas-berkas kepada HRD dan mulai mengumpulkan data untuk laporan Kuliah Kerja Profesi (KKP)	
18	05-03-2014	Produksi program Urban Street Food episode "Warung Buncit", sebagai kameraman.	
19	06-02-2014	Membuat timecode program Urban Street Food episode "Warung Buncit".	
20	07-02-2014	Produksi Urban Street Food Episode "Jawa Barat".	

Jakarta,.....2014

Mengetahui,
Manager HRD


Edovita Prasetyo

Koordinator Kamera


Madi Wicaksono

SURAT KETERANGAN

Ref. No : 016/STN-HRD/III/14

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Aldira Dhiyas Pramudika**
NIM : **10148120**
Bagian : **Entertainment Production**
Alamat : **Institut Seni Indonesia Surakarta
Jebres Surakarta**

Adalah benar Mahasiswa/i yang pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Departement Entertainment Production di PT. Sun Televisi Network pada tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan 12 Maret 2014. Berikut kami lampirkan Lembar Penilaian Praktek Kerja Lapangan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Maret 2014

PT. Sun Televisi Network



Edovita
Dept Head Of HR

